

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KARTU PRAKERJA DI MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (STUDI KECAMATAN CIBUNGBULANG, KABUPATEN BOGOR).

Nia Oktaviani¹, Rully Trihantana², Ermi Suryani³

^{1, 2, 3}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor,

¹niaoktavianiii99@gmail.com, ²rully.trihantana@febi-inais.ac.id,

³ermisuryani@febi-inais.ac.id.

ABSTRACT

In 2020 the unemployment rate in Indonesia will increase due to the Covid-19 pandemic. Many people are affected by layoffs (PHK), besides that there are also many unemployed from the new workforce. The government is trying to overcome this situation with a pre-employment card program during the Covid-19 pandemic. Of course, there are various kinds of perceptions among the public about the pre-employment card program. Therefore, this study aims to analyze people's perceptions (by taking the example in Cibungbulang District, Bogor Regency) towards the pre-employment card program. This study uses quantitative research methods. The results of this study indicate that the public's perception of the pre-employment card program during the Covid-19 pandemic which is seen from the factors of knowledge, profession and place of residence together has a positive influence. According to the maqashid sharia analysis, this indicates that the pre-employment card program is considered to be able to bring benefits to the community during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Pre-Employment Card Program, Public Perception, Maqashid Syariah.,

ABSTRAK

Pada tahun 2020 tingkat pengangguran di Indonesia meningkat akibat adanya pandemi Covid-19. Banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), selain itu banyak juga pengangguran dari angkatan kerja yang baru. Pemerintah berusaha mengatasi keadaan tersebut dengan program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19. Tentunya terjadi berbagai macam persepsi di kalangan masyarakat terhadap program kartu prakerja tersebut. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat (dengan mengambil contoh di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor) terhadap program kartu prakerja tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 yang dilihat dari faktor pengetahuan, profesi dan tempat tinggal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif. Secara analisis maqashid syariah, maka hal ini menandakan bahwa program kartu prakerja dinilai dapat mendatangkan kemaslahatan untuk masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Program Kartu Prakerja, Persepsi Masyarakat, Maqashid Syariah.

I. PENDAHULUAN.

Pengangguran saat ini masih menjadi problem di negara Indonesia. Ada 3 macam pengangguran yang ada di Indonesia diantaranya: pengangguran terselubung, setengah menganggur dan pengangguran terbuka. (Franita, 2016: 89).

Data tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) selalu mengalami penurunan dalam rentan waktu lima tahun terakhir walaupun belum secara signifikan. Akan tetapi di tahun 2020 secara tidak terduga masyarakat di Indonesia yang menganggur mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia dan Indonesia juga terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini.

Masalah tingginya tingkat pengangguran cukup menjadi perhatian dalam pemerintahan presiden Joko Widodo, berbagai macam strategi dibuat oleh presiden Joko Widodo untuk mengatasi kemiskinan, salah satunya dengan mengeluarkan program kartu prakerja.

Kartu Prakerja bisa dikatakan menjadi jaminan sosial untuk para pengangguran dan penduduk yang berada dalam usia kerja, yang baru menyelesaikan studinya. Pada program kartu prakerja berisi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi atau skill yang ada pada setiap individu masing-masing.

Dalam pandangan Islam jaminan sosial yang diberikan pemerintah dalam bentuk kartu prakerja ialah salah satu perwujudan dari 5 aspek Maqashid syariah diantaranya: Hifzh ad-din adalah tujuan dari Maqashid syariah dalam melindungi agama. Kemudian Hifzh an-nafsh adalah tujuan dari Maqashid syariah dalam melindungi jiwa. Hifzh al'aql adalah tujuan dari Maqashid syariah dalam melindungi akal pikiran. Hifzh an-nasl adalah tujuan dari Maqashid syariah dalam melindungi keturunan. Hifdz

Al-Maal adalah tujuan dari Maqashid syariah dalam melindungi harta benda.

Maqashid syariah merupakan jalan untuk mengetahui tujuan-tujuan Allah SWT dalam menetapkan hukum Islam. Dilihat dari sisi logika berfikir ketika tujuan-tujuan tersebut dapat diketahui oleh mujtahid selanjutnya akan digunakan dalam pengembangan hukum Islam. Sehingga menjawab permasalahan-permasalahan hukum Islam yang baru.

Pada saat ini masyarakat sangat membutuhkan sekali jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah, karena kondisi perekonomian yang hampir disetiap daerah mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Untuk mendukung pelaksanaan program kartu prakerja masyarakat diharapkan mengenal kartu prakerja agar bisa merasakan manfaat yang diberikan oleh program kartu prakerja. Dikarenakan kartu prakerja ini masih tergolong program pemerintah yang baru, maka dari itu hal ini membuat penulis ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana persepsi masyarakat terhadap kartu prakerja lalu setelahnya akan ditinjau secara Maqashid syariah.

Tujuan untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat Kecamatan Cibungbulang terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19, untuk mengetahui dan menganalisis persepsi masyarakat Kecamatan Cibungbulang terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 ditinjau dari maqashid syariah, dan untuk mengetahui dan menganalisis tepat atau tidaknya kartu prakerja membantu masyarakat Kecamatan Cibungbulang di masa Pandemi Covid-19.

II. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian gabungan/ kombinasi (*mixed methods*). Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) ialah metode

penelitian yang menggabungkan antara dua metode penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang komprehensif, valid, reliable serta obyektif. (Sugiyono, 2011: 18). Maka dari itu penulis akan melakukan pengumpulan data melalui metode kuantitatif untuk tahap pertama dan metode kualitatif untuk tahap kedua.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 12 Juli 2021 sampai dengan tanggal 12 September 2021. Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji indikator faktor-faktor yang menjadi pespektif masyarakat mengenai adanya program kartu prakerja. Metode analisis statistik yang digunakan adalah metode statistik Chi Square. Model analisis dipilih karena jumlah faktor yang diteliti lebih dari satu faktor bebas dengan faktor program kartu prakerja sebagai faktor terikat nya. Kemudian melalui analisis chi square yang akan dihasilkan adalah signifikansi faktor bebas mana yang paling berhubungan terhadap program kartu prakerja (Khomsan, 2000: 50). Dalam penelitian ini teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara penulis melakukan terlebih dahulu pengumpulan hasil dari data-data responden kemudian menguji hasil penelitian menggunakan teknik kuantitatif (uji chi-square) untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara persepsi masyarakat program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 lalu setelah itu jika sudah mendapatkan nilai signifikansi maka akan dianalisis secara maqashid syariah menggunakan metode dari sumber yang sudah ada seperti buku, Al-quran dan hadist, untuk mengetahui apakah kartu prakerja mendatangkan kemaslahatan atau tidak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.

Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X1 dan Y.

Tabel Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X1 dan Y.

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	52,726 ^a	9	,000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Dalam tabel Chi-square dari hasil penelitian antara faktor pengetahuan (X1) terhadap program kartu prakerja dimasa pandemi Covid-19 (Y) terlihat nilai Asimp.Sig 0,000 < 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara persepsi dari segi pengetahuan terhadap keberhasilan program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19.

Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X2 dan Y.

Tabel Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X2 dan Y.

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	89,517 ^a	9	,000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Dalam tabel Chi-square dari hasil penelitian antara faktor profesi (X2) terhadap program kartu prakerja dimasa pandemi Covid-19 (Y) terlihat nilai Asimp.Sig 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara persepsi dari segi profesi terhadap keberhasilan program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19.

Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X3 dan Y.

Tabel Hasil Uji Signifikasi Chi-Square antara Faktor X3 dan Y.

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	89,517 ^a	9	,000

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021.

Dalam tabel chi square dari hasil penelitian antara faktor tempat tinggal (X3) terhadap program kartu prakerja dimasa pandemi Covid-19 (Y) terlihat nilai Asimp.Sig 0,000 < 0,05, maka diperoleh kesimpulan bahwa “terdapat hubungan” yang signifikan antara persepsi dari segi tempat tinggal terhadap keberhasilan program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19.

Analisis Pengetahuan (X1) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor pengetahuan memiliki pengaruh terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19, dengan mendapatkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti jika nilai signifikansi lebih kecil dari < 0,05 maka “terdapat pengaruh”. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman atau pengetahuan masyarakat kecamatan Cibungbulang mengenai fenomena atau berita baik tentang hadirnya program kartu prakerja yang di infokan melalui media massa baik itu televisi atau media sosial cukup cepat tanggap, sehingga program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 menimbulkan suatu persepsi yang baik dimata masyarakat.

Analisis Profesi (X2) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Dalam hasil penelitian menunjukan bahwa faktor profesi memiliki pengaruh

terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19, dengan mendapatkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang memiliki arti jika nilai signifikansi lebih kecil dari < 0,05 maka “terdapat pengaruh”. Hal ini membuktikan bahwa faktor profesi seseorang sangat mempengaruhi cara pandang/persepsi mengenai program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 sehingga menimbulkan respon yang positif di masyarakat Kecamatan Cibungbulang.

Analisis Tempat Tinggal (X3) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor tempat tinggal memiliki pengaruh terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19, dengan mendapatkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya jika nilai signifikansi lebih kecil dari < 0,05 maka “terdapat pengaruh”. Hal ini menjadi pembuktian bahwa faktor tempat tinggal seseorang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut bisa mendapatkan suatu informasi yang baru dengan cepat, karena jika lokasinya terpencil, tidak mudah dijangkau, tidak strategis, sarana dan prasarana tidak di dukung maka akses informasi akan sedikit terhambat.

Keterkaitan Persepsi Masyarakat terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Analisis Pengetahuan (X1) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y) Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Dalam Maqashid syariah pengetahuan masyarakat dikaitkan dengan *Hifzh Al'Aql* yaitu memelihara akal pikiran. Hal ini apabila dihubungkan dengan persepsi masyarakat terhadap program kartu prakerja dimasa pandemi Covid-19 dilihat dari sisi pengetahuan (*Hifzh Al'Aql*) telah sesuai dengan maqashid syariah. Dikarenakan faktor yang dimaksudkan

dengan memelihara akal adalah diharuskannya seseorang memiliki akal yang sehat agar tidak melakukan tindakan kriminal atau kejahatan. Pemerintah mengeluarkan bantuan dalam bentuk kartu prakerja dilihat dari sisi *Hifzh Al'Aql* bertujuan untuk menjaga pikiran masyarakat agar jangan sampai jika pemerintah tidak mengeluarkan program bantuan, maka masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan berfikir untuk melakukan tindakan kriminal seperti melakukan pencurian, penipuan dan lainnya, hal ini tentu tidak dibenarkan dalam syariat Islam.

Analisis Profesi (X2) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y) Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Dalam maqashid syariah profesi dikaitkan dengan *Hifzh Al-Maal* dan *Hifzh Al-Nafsh* yaitu melindungi harta benda dan jiwa. Hal ini apabila dihubungkan dengan persepsi masyarakat terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 dilihat dari sisi profesi telah sesuai dengan Maqashid syariah. Dikarenakan faktor yang dimaksudkan dengan melindungi harta benda dan jiwa adalah manusia diharuskan mencari rezeki melalui jalan yang halal atau yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

Analisis Tempat Tinggal (X3) terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 (Y) Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Dalam maqashid syariah tempat tinggal dikaitkan dengan *Hifzh An-Nasl* yaitu memelihara keturunan. Hal ini apabila dihubungkan dengan persepsi masyarakat terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 dilihat dari sisi tempat tinggal (*Hifzh An-Nash*) telah sesuai dengan maqashid syariah. Dikarenakan maksud dari menjaga keturunan adalah landasan diwajibkannya memperbaiki kualitas keturunan dengan menghasilkan keturunan yang terjamin masa depannya. Pentingnya garis keturunan akan menghasilkan masalah baik di dunia ataupun diakhirat.

Maka dari itu pemerintah menghadirkan program kartu prakerja agar jangan sampai ada keluarga-keluarga yang tidak memiliki penghasilan atau pekerjaan sehingga masa depan keluarganya tidak terjamin.

Analisis Persepsi Masyarakat terhadap Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Maqashid Syariah.

Melihat secara keseluruhan ketika program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 dikaitkan dengan maqashid syariah berhubungan pula dengan *Hifzh Ad-Din* yaitu memelihara agama. Setiap agama selalu memberi petunjuk kepada umatnya untuk saling menolong satu sama lain ketika mengalami kesulitan, setiap agama memberi tahu umatnya untuk selalu berbuat kebaikan. Maka dari itu apabila *Hifzh Ad-Din* dikaitkan dengan program kartu prakerja dimasa pandemi Covid-19 memiliki landasan yang sama yaitu bertujuan untuk tolong menolong. Program kartu prakerja memiliki tujuan untuk menolong masyarakat yang sedang mendapatkan kesulitan, membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, membantu masyarakat yang terkena PHK (pemutusan hubungan kontrak), membantu masyarakat meningkatkan skill atau kemampuan.

IV. SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan:

1. Dari hasil uji chi-square secara bersamaan antara faktor X1, X2, X3 mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti dalam ketentuan uji chi-square ada hubungan, sehingga membuktikan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Cibungbulang terhadap program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 menimbulkan persepsi baik.
2. Persepsi masyarakat Kecamatan Cibungbulang terhadap program kartu prakerja dimasa pandemi

Covid-19 menimbulkan persepsi baik. Hal ini menunjukkan bahwa program kartu prakerja di masa pandemi Covid-19 menurut sudut pandang masyarakat Kecamatan Cibungbulang dinilai dapat membantu masyarakat ditengah kesulitan akibat adanya pandemi. Secara maqashid syariah kartu prakerja pun dinilai memiliki manfaat untuk menjaga hifzh al-din (memelihara agama) hifzh al-nafsh (memelihara jiwa) hifzh al'-aql (memelihara akal) hifzh al-nasl (memelihara keturunan), hifzh al-maal (memelihara harta benda) yang memiliki tujuan untuk kemaslahatan atau kesejahteraan masyarakat.

3. Program kartu prakerja dinilai sudah tepat membantu masyarakat di masa pandemi Covid-19 dikarenakan dalam penelitian ini ditemukan bahwa kartu prakerja diterbitkan pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Jurnal.

Franita, R. Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Nusantara(Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 2016.

Khomsan, A.. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. 2000.

Retnaningsih, R.. Hubungan pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT X. *Journal Of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2016.

Sahaka, A.. Profesi, Profesional Dan Pekerjaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2019.

Website.

Prakerja. (2020, Agustus 11). *Kartu Prakerja - Syarat & Ketentuan*. Dipetik Maret 9, 2021, dari prakerja.go.id:
<http://www.prakerja.go.id>.

DAFTAR PUSTAKA.

Buku.

Ika Yunia, A. K.. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014.

Meinaro, S.. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.

Mulyana, D.. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Prakoso, A.. *Etika Profesi Hukum*. Surabaya: Laksbang Justitia, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Wesnawa. *Geografi Pemukiman*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.